

Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020

Kevin Bramasta

Universitas Islam Kadiri

Korespondensi penulis: kevinzky007@gmail.com

Taufik Akbar

Universitas Islam Kadiri

Email: taufikakbar@uniska-kediri.ac.id

Suseno Hendratmoko

Universitas Islam Kadiri

Email: susenhendratmoko@gmail.com

Abstract PT. Andira Agro Tbk is one of the companies engaged in oil palm plantations. Companies need financial reports to know and analyze company performance. Financial statements are analyzed using financial ratios, one of which is profitability ratio. Profitability ratios can be done using the calculation of ROA, ROE, NPM, and GPM. The purpose of this study was to analyze the financial performance of PT. Andira Agro Tbk in 2018-2020. The type of research in this research is descriptive quantitative. The data collection technique used in this research is secondary data collection.

The analysis used in this study uses the calculation of ROA, ROE, NPM, and GPM to see the condition of the financial performance of PT. Andira Agro Tbk in generating profit. The result of these calculations can be seen that the value of ROA indicator continues to decline from 2018-2020. The ROE calculation also continues to decline from 2018-2020. The calculation of the NPM value has also decreased from year to year, namely 2018-2020. The calculation of the GPM value also tends to decrease from 2018-2020. Overall financial performance of PT. Andira Agro Tbk is in a bad position.

Keywords : Profitability Ratio, Financial Performance, Financial Reports

Abstrak PT. Andira Agro Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui dan menganalisa kinerja perusahaan. Laporan keuangan dianalisis menggunakan rasio keuangan salah satunya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat dilakukan menggunakan perhitungan ROA, ROE, NPM, dan GPM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Andira Agro Tbk tahun 2018-2020. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ROA, ROE, NPM, dan GPM untuk melihat kondisi kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk dalam

menghasilkan laba. Hasil dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai indikator ROA terus mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Perhitungan ROE juga terus mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Perhitungan nilai NPM juga mengalami penurunan dari tahun ke tahun yaitu 2018-2020. Perhitungan nilai GPM juga cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk berada pada posisi yang kurang baik.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya agar dapat memberikan keuntungan dan tambahan modal baru untuk kesejahteraan pemilik dan karyawannya. Semakin ketatnya persaingan di dunia usaha menyebabkan manajemen perusahaan harus memiliki strategi agar dapat bertahan dalam persaingan dan memenangkan pasar. Gambaran suatu kondisi perusahaan dapat dilihat melalui tindakan evaluasi dari hasil pencapaian target keuntungan dari penjualan produk perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Menurut Sunardi (*dalam* Fernos, 2017: 107-118), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan memberikan banyak informasi seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, neraca, dan laporan perubahan modal. Oleh karena itu, pengelolaan terhadap kondisi keuangan dinilai sangat penting dan perlu diperhatikan oleh perusahaan karena akan berpengaruh terhadap kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai besarnya laba yang dihasilkan perusahaan dengan melihat rasio keuangan.

Menurut Arifin (*dalam* Sofyan, 2019: 115-121), Analisa rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lain didalam suatu laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi kondisi finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Salah satu alat analisis laporan keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.

Menurut Sanjaya dan Rizky (2018), Profitabilitas mempunyai arti penting dalam jangka panjang, karena profitabilitas dapat menunjukkan keadaan suatu perusahaan terhadap prospek yang baik dimasa yang akan datang. Selain itu, profitabilitas ini dapat menentukan ukuran kinerja perusahaan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba bersih yang dilihat

dari modal saham tertentu dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Selain ROA dan ROE, profitabilitas juga dapat diukur menggunakan perhitungan *Nett Profit Margin* (NPM) yang dihasilkan dari laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Kemudian profitabilitas juga dapat diukur menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM) yang dihasilkan dari laba kotor pada penjualan tertentu untuk menutupi biaya-biaya operasi lainnya.

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan keuangannya secara baik dan benar. Kinerja keuangan sangat penting digunakan sebagai saran dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan dengan perbaikan kinerja operasional sehingga perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

KAJIAN TEORITIS

MANAJEMEN KEUANGAN

Manajemen keuangan merupakan bagian dari manajemen yang memiliki pengertian berupa pengelolaan terhadap fungsi-fungsi keuangan yang meliputi aktivitas memperoleh dana (*raising of fund*) dan menggunakan dana (*allocation of fund*) serta pengolahan dana terhadap aktiva atau harta (*manajemen assets*). Aktivitas manajemen keuangan dilakukan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefisien mungkin, maka dari itu di dalam manajemen keuangan diperlukan perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Mulyanti, 2017).

LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan pada suatu perusahaan dalam periode laporan keuangan bulanan, tiga bulanan, semesteran, dan tahunan. Terdapat 4 jenis laporan keuangan yang umum digunakan oleh perusahaan yaitu laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan modal, neraca (*balance sheet*), dan laporan arus kas (*cash flow*). Laporan keuangan memiliki fungsi untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan, menunjukkan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, serta dapat memberikan gambaran atau informasi yang lebih baik mengenai prospek dan risiko

perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja manajemen perusahaan, apakah dalam kondisi yang baik atau tidak (Septiana, 2019).

KINERJA KEUANGAN

Menurut Hutabarat (*dalam* Saputri dan Sutjahyani, 2021: 95-98), Kinerja keuangan adalah suatu analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan usaha yang ada di dalam perusahaan menggunakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dilakukan dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran berkala.

RASIO PROFITABILITAS

Analisa laporan keuangan penting untuk dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui kelamahan dan kelebihan suatu perusahaan. Selain itu, analisa laporan keuangan penting dilakukan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dimasa lalu dan juga untuk bahan pertimbangan perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk memperoleh informasi mengenai hasil laporan keuangan, maka perlu dilakukannya analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Menurut Mulyati dan Mahmud (2020), Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada penelitian ini indikator rasio profitabilitas yang digunakan adalah GPM, NPM, ROA, dan ROE.

GROSS PROFIT MARGIN (GPM)

Menurut Kasmir (*dalam* Firdaus et al. , 2021: 113-123), *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui presentase laba dari suatu perusahaan setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Semakin besar angka yang dihasilkan dari perhitungan GPM, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba setelah

dikurangi biaya biaya lain semakin baik. Apabila rasio menunjukkan harga pokok penjualan lebih kecil dibandingkan dengan angka penjualan, maka semakin efisien kegiatan operasional perusahaan. Namun apabila hasil harga pokok penjualan lebih tinggi dari pada angka penjualan, maka menunjukkan kegiatan operasional perusahaan kurang baik.

NETT PROFIT MARGIN (NPM)

Menurut Fernos (2017), *Nett Profit Margin* (NPM) menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi nilai hasil NPM menunjukkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba bersih semakin baik

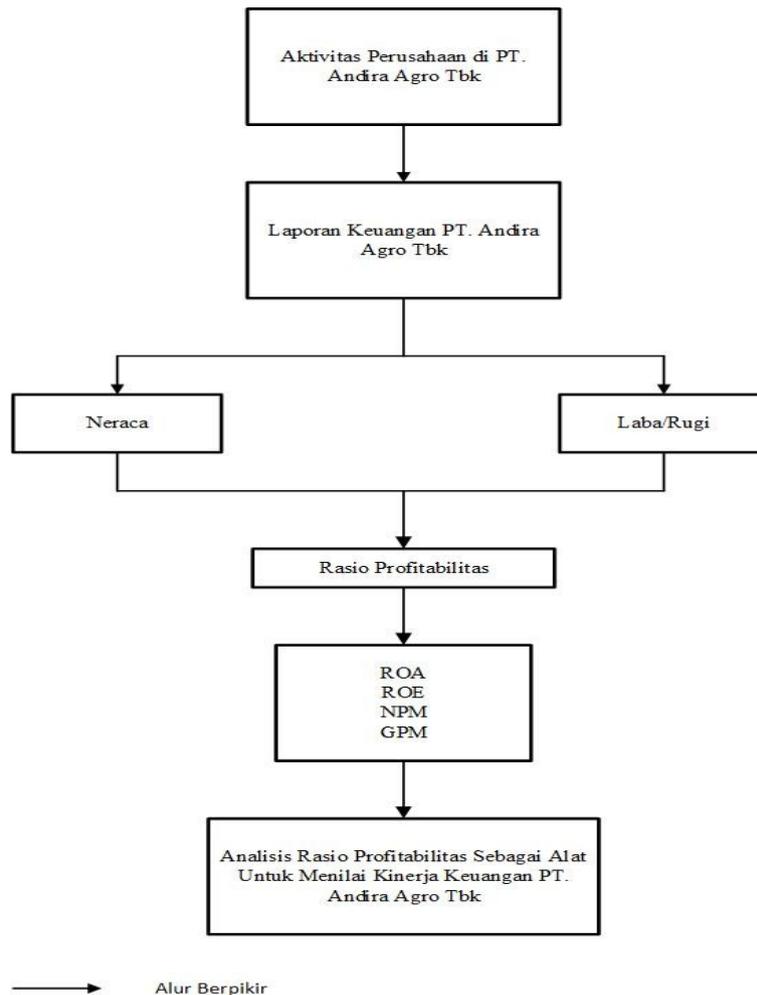
RETURN ON ASSET (ROA)

Menurut Fernos (2017), *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin tinggi angka hasil ROA, maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba dari assetnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan aset yang dimiliki perusahaan secara baik.

RETURN ON EQUITY (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan laba bersih perusahaan dengan modal sendiri. ROE merupakan indikator yang penting digunakan oleh para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembagian dividen. Kenaikan angka hasil rasio ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.

Gambar 2.1
Kerangka Teoritik



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada pada perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yaitu PT Andira Agro Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 dan terletak di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) Universitas Islam Kadiri yang beralamatkan di Jalan Sersan Suharmaji No 38 Manisrenggo Kota Kediri Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Andira Agro Tbk yang diambil dari *website* resmi perusahaan dan studi literatur atau referensi lainnya berupa buku, jurnal ataupun penelitian terdahulu. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan disajikan dalam bentuk tabel guna mempermudah analisis. Penelitian ini juga membandingkan kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk dengan perusahaan yang bergerak dibidang yang sama yaitu sektor pertanian subsektor perkebunan untuk mengetahui posisi

kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk. Berikut perusahaan yang bergerak di sektor pertanian subsektor perkebunan :

Tabel 3. 1
Daftar Perusahaan Sektor Pertanian Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI

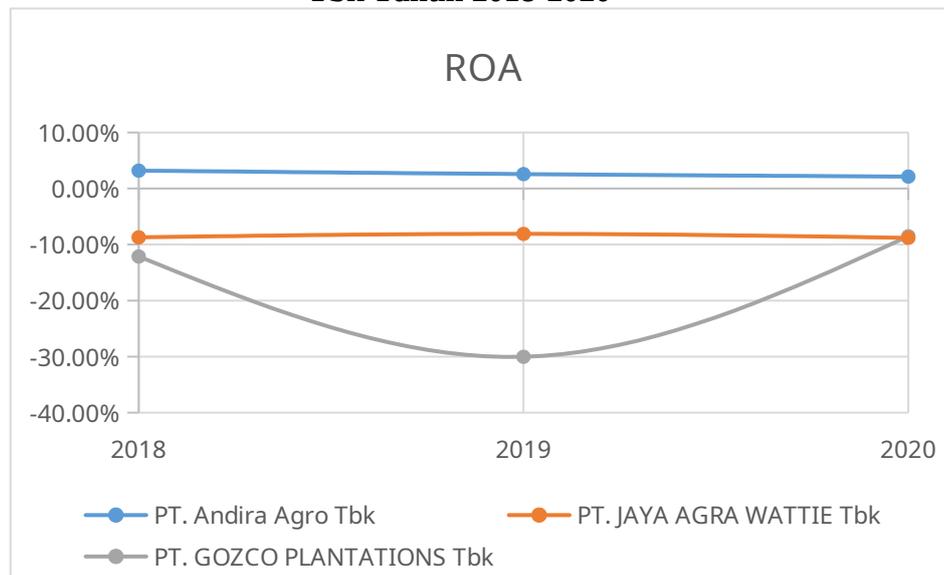
Nama Perusahaan
Adira Agro (ANDI)
AGRO LESTARI (AALI)
Austindo Nusantara Jaya (ANJT)
Eagle High Plantation (BWPT)
Cisadane Sawit (CSRA)
Dharma Satya (DSNG)
Golden Plantation (GOLL)
Gozco Plantation (GZCO)
Jaya Agra (JAWA)
London Sumatra (LSIP)
Multi Agro (MAGP)
Mahkota Group (MGRO)
Provident Agro (PALM)
Sampoerna Agro (SGRO)
Salim Ivomas (SIMP)
Smart (SMAR)
Sawit Sumbermas (SMSS)
Tunas Baru Lampung (TBLA)
Bakrie Sumatera Plantation (UNSP)

PT. Gozco Plantation Tbk dan PT. Jaya Agra Wattie Tbk digunakan sebagai perusahaan pembanding karena memiliki nilai asset yang mendekati dengan PT. Andira Agro Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. RETURN ON ASSET (ROA)

Gambar 4. 1
Nilai ROA PT. Andira Agro Tbk, PT. Jaya Agra Wattie Tbk, PT. Gozco Plantations Tbk Tahun 2018-2020



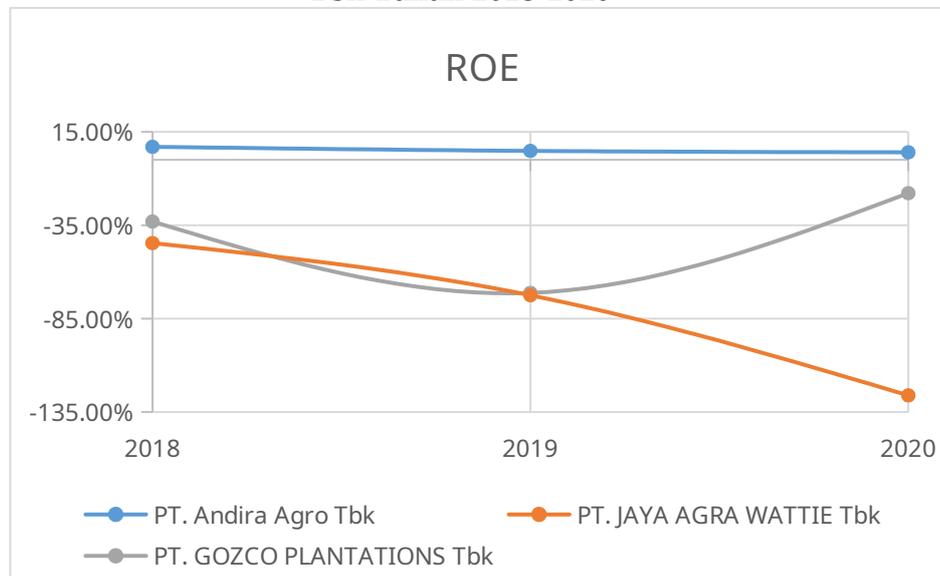
Sumber : Data diolah, 2022

Grafik diatas menunjukkan nilai ROA PT. Jaya Agra Tbk pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan dengan nilai sebesar -8,72% menjadi -8,10%. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2019-2020 mengalami penurunan dari -8,10% menjadi -8,81%. Perhitungan nilai ROA pada PT. Gozco tahun 2018-2019 juga mengalami penurunan dari -12,14% menjadi -30,03%. Pada tahun berikutnya yaitu 2019-2020 mengalami kenaikan dengan nilai -30,03% menjadi -8,52%.

Berdasarkan grafik diatas PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai ROA paling tinggi dibandingkan dengan PT. Jaya Agra Wattie dan PT. Gozco Plantation. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk dalam memanfaatkan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba berada pada kondisi yang lebih baik daripada kompetitornya. Meskipun dua perusahaan kompetitornya memiliki asset yang lebih besar dibandingkan dengan PT. Andira Agro Tbk, belum tentu sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya dengan maksimal.

2. RETURN ON EQUITY (ROE)

Gambar 4. 2
Nilai ROE PT. Andira Agro Tbk, PT. Jaya Agra Wattie Tbk, PT. Gozco Plantations Tbk Tahun 2018-2020



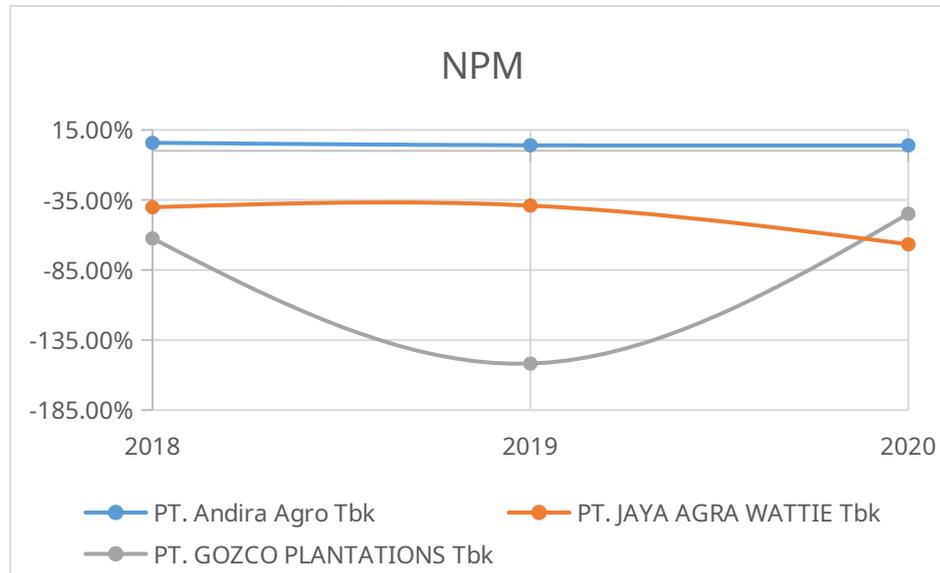
Sumber : Data diolah, 2022

Grafik diatas menunjukkan nilai ROE yang dimiliki PT. Jaya Agra Wattie Tbk mengalami penurunan dari tahun 2018-2019 yaitu sebesar -44,54% menjadi -77,46%. Pada tahun berikutnya yaitu 2019-2020 nilai ROE yang dimiliki PT. Jaya Agra Wattie Tbk tetap mengalami penurunan dari -77,46% menjadi -126,07%. Perhitungan nilai ROE pada PT. Gozco Plantations Tbk mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan dari -32,99% menjadi -71,21%. Pada tahun berikutnya nilai ROE yang dihasilkan oleh PT. Gozco Plantations Tbk mengalami kenaikan yaitu pada 2019-2020 sebesar -71,21% menjadi -17,82%.

Berdasarkan grafik diatas PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai ROE paling tinggi dibandingkan dengan PT. Jaya Agra Wattie dan PT. Gozco Plantation. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan ekuitas berada dalam kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan kompetitornya.

3. NETT PROFIT MARGIN (NPM)

Gambar 4. 3
Hasil NPM PT. Andira Agro Tbk, PT. Jaya Agra Wattie Tbk, PT. Gozco Plantations Tbk Tahun 2018-2020



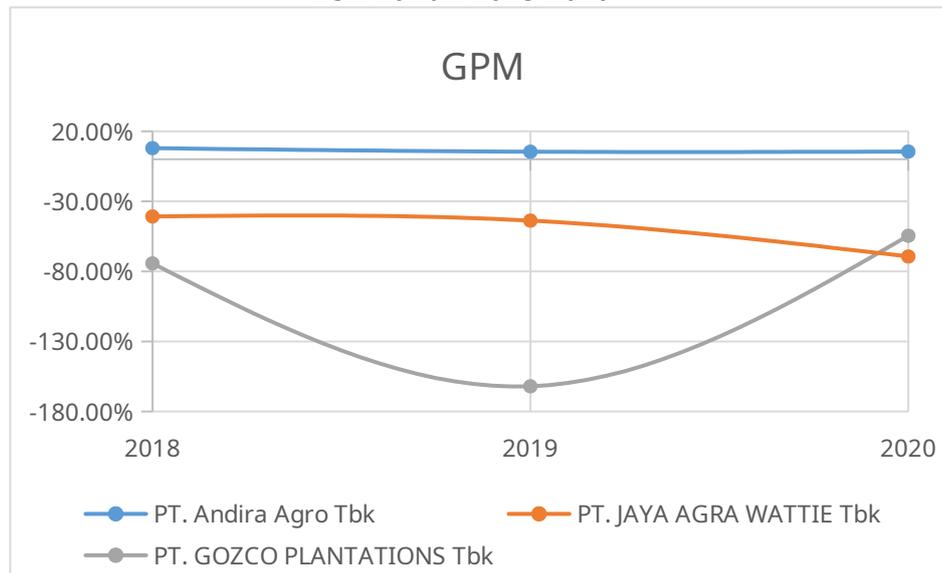
Sumber : Data diolah, 2022

Grafik diatas menunjukkan nilai NPM yang dimiliki PT. Jaya Agra Wattie Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2018-2019 dari -40,26% menjadi -39,08%. Pada tahun berikutnya yaitu pada 2019-2020 nilai NPM yang dimiliki PT. Jaya Agra Wattie Tbk mengalami penurunan dari -39,08% menjadi -66,68%. Perhitungan lainnya dilakukan pada PT. Gozco Plantations Tbk yang memiliki penurunan nilai NPM pada tahun 2018-2019 sebesar -62,48% menjadi -151,80%. Nilai NPM PT. Gozco Plantations Tbk pada tahun berikutnya yaitu 2019-2020 mengalami kenaikan dari -151,80% menjadi -44,87%.

Berdasarkan grafik diatas PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai NPM yang paling tinggi dibandingkan dengan dua perusahaan kompetitornya yaitu PT. Jaya Agra Wattie Tbk dan PT. Gozco Plantations Tbk. Meskipun ketiganya berada pada kondisi yang kurang baik karena nilai NPM yang dimiliki kurang dari 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk dalam operasionalnya dalam menghasilkan laba berada pada kondisi yang lebih baik daripada dua perusahaan kompetitornya.

4. GROSS PROFIT MARGIN (GPM)

Gambar 4. 4
Nilai GPM PT. Andira Agro Tbk, PT. Jaya Agra Wattie Tbk, PT. Gozco Plantations Tbk Tahun 2018-2020



Sumber : Data diolah, 2022

Grafik diatas menunjukkan nilai perhitungan GPM pada perusahaan PT. Jaya Agra Wattie Tbk mengalami penurunan pada tahun 2018-2019 sebesar -40,82% menjadi -43,80%. Perhitungan pada tahun berikutnya yaitu pada 2019-2020 tetap mengalami penurunan dari -43,80% menjadi -69,38%. Perhitungan lainnya dilakukan pada PT. Gozco Plantation yang menunjukkan penurunan nilai GPM pada tahun 2018-2019 sebesar -74,32% menjadi -162,01%. Akan tetapi nilai GPM pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan dari -162,01% menjadi -54,58%.

Hasil dari grafik diatas menunjukkan bahwa PT. Andira Agro Tbk memiliki nilai GPM paling tinggi dibandingkan dengan PT. Jaya Agra Wattie dan PT. Gozco Plantation. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk dalam menghasilkan laba berada pada kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan dua perusahaan kompetitornya.

Berdasarkan perhitungan nilai ROA, ROE, NPM, dan GPM yang sudah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terjadi penurunan nilai ROA, ROE, NPM, dan GPM pada PT.

Andira Agro Tbk periode 2018-2020. Penurunan ini terjadi karena beberapa faktor seperti menurunnya laba yang diperoleh dan menurunnya tingkat penjualan yang dihasilkan. Penurunan laba dan penjualan ini terjadi karena harga yang terus mengalami penurunan meski tingkat ekspor meningkat. Meskipun ekspor CPO Indonesia meningkat, kemudian volume juga naik, akan tetapi nilainya turun di pasar internasional. Hal ini berpengaruh terhadap ekspor secara keseluruhan.

KESIMPULAN

1. Kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk tahun 2018-2020 dilihat dari rasio profitabilitas menggunakan indikator ROA dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan nilai ROA yang dimiliki terus mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Kondisi ini juga terjadi pada perusahaan kompetitornya yaitu PT. Jaya Agra Wattie Tbk yang terus mengalami penurunan nilai ROA, sedangkan untuk PT. Gozco Plantation memiliki nilai ROA yang cenderung tidak stabil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal.
2. Kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk tahun 2018-2020 dilihat dari rasio profitabilitas menggunakan indikator ROE dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan nilai ROE yang dimiliki terus mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Kondisi ini juga terjadi pada perusahaan kompetitornya yaitu PT. Jaya Agra Wattie Tbk yang terus mengalami kerugian atau penurunan nilai ROE, sedangkan untuk PT. Gozco Plantation memiliki nilai ROE yang cenderung tidak stabil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya secara maksimal.
3. Kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk tahun 2018-2020 dilihat dari rasio profitabilitas menggunakan indikator NPM dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan nilai NPM yang dimiliki terus mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Kondisi ini juga terjadi

pada perusahaan kompetitornya yaitu PT. Jaya Agra Wattie Tbk yang terus mengalami penurunan nilai NPM, sedangkan untuk PT. Gozco Plantation memiliki nilai NPM yang cenderung tidak stabil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya secara maksimal.

4. Kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk tahun 2018-2020 dilihat dari rasio profitabilitas menggunakan indikator GPM dalam kondisi yang kurang baik dikarenakan nilai GPM yang dimiliki terus mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Kondisi ini juga terjadi pada perusahaan kompetitornya yaitu PT. Jaya Agra Wattie Tbk yang terus mengalami penurunan nilai GPM, sedangkan untuk PT. Gozco Plantation memiliki nilai GPM yang cenderung tidak stabil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba secara maksimal.

SARAN

1. Saran bagi perusahaan diharapkan untuk memperbaiki kemampuan perusahaan dalam menangani keuangan agar dapat mempertahankan perusahaan dalam jangka panjang dengan prospek yang baik dimasa yang akan datang. Diharapkan kepada perusahaan untuk lebih teliti dalam memberikan piutang terhadap kreditur karena hal ini dapat berdampak besar terhadap laba yang didapat perusahaan dan akan menjadi beban bagi perusahaan apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pengetahuan untuk melengkapi penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel ataupun rasio profitabilitasnya agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fernos, Jhon. 2017. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat." *Jurnal Pundi* 1(2):107–18.

Firdaus, Saifullah, Nurul Huda, dan Idad Firhan. 2021. "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat, Tbk Tahun Periode 2015-2019." *Jurnal Proaksi* 8(1):113–23.

Mulyanti, Dety. 2017. "Manajemen Keuangan Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 8(1):62–71.

Mulyati, Budi, dan Toni Anwar Mahmud. 2020. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Prediksi Financial Distress (Studi Kasus Pada Salah Satu BUMD Di Provinsi Banten)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 8(2):111–26.

Sanjaya, Surya, dan Muhammad Fajri Rizky. 2018. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan.

Saputri, Adinda Diana Oktavianti, dan Dewi Sutjahyani. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Manajemen Aset Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019." 45(45):95–98.

Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 1. Pamekasan: Duta Media Publishing.

Sofyan, Mohammad. 2019. "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Akademika* 17(2):115–21.